

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis data dan keterangan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk pengaruh kompensasi terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan diketahui nilai $t_{hitung} = 5,513 > t_{tabel} (1,664)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, jadi dapat dijelaskan bahwa kompensasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan.
2. Hasil uji t untuk pengaruh fasilitas terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan diketahui nilai $t_{hitung} = 2,427 > t_{tabel} (1,664)$ dan nilai signifikan $0,017 < 0,05$, jadi dapat dijelaskan bahwa fasilitas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan.
3. Hasil uji t untuk pengaruh pelatihan terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan diketahui nilai $t_{hitung} = 4,148 > t_{tabel} (1,664)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, jadi dapat dijelaskan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan.
4. Hasil uji F diketahui nilai $F_{hitung} (159,147) > F_{tabel} (2,72)$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, jadi dapat dijelaskan bahwa kompensasi, fasilitas

dan pelatihan kepala kantor secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan.

5. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan adalah variable kompensasi. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji t untuk pengaruh motivasi terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan diketahui nilai $t_{hitung} = 5,513 > t_{tabel}$ (1,664) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan faktor berpengaruh terhadap kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan adalah variable kompensasi, pelatihan dan terakhir fasilitas, maka dapat disarankan untuk meningkatkan kinerja Perangkat desa di Kecamatan Pecangaan yaitu:

1. Para perangkat agar diberi gaji dan intensif yang cukup. Para perangkat diberi tunjangan fungsional dan asuransi. Para perangkat agar diberikan kompensasi non finansial berupa memiliki jam kerja yang luwes.
2. Isi pelatihan yang kadang diberikan bagi perangkat agar ditingkatkan, sehingga menunjang pekerjaan mereka. Model pelatihan bagi perangkat agar dibuat menyenangkan dengan berbagai kegiatan menarik. Sikap dan keterampilan instruktur saat ada pelatihan bagi perangkat harus yang berpengalaman. Lama waktu pelatihan, agar tidak mengganggu pekerjaan perangkat. Fasilitas pelatihan, yang diberikan pemerintah agar ditingkatkan menjadi lebih baik, dengan adanya akomodasi dan makanan yang cukup.

3. Di kantor desa, agar diberi alat kerja dengan komputer dan print yang mumpuni. Perlengkapan seperti mebel, gedung dan pendingin ruangan di kantor desa, agar diperbarui. Fasilitas sosial seperti sepeda motor, ruang sholat dan ruang istirahat agar diberikan kepada setiap perangkat desa.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan di lokasi yang lebih luas misal se Kabupaten Jepara, serta menggunakan variabel lain seperti kepemimpinan, kompetensi dan budaya organisasi.

